

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK
DI SMP NEGERI 1 SINTUK TOBOH GADANG
LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sendratasik
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

Yusnidar

NIM/TM:14023076/2014

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1
Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung
Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Yusnidar

NIM/TM : 14023076/2014

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

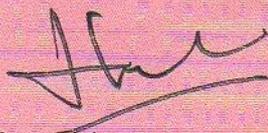
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Januari 2017

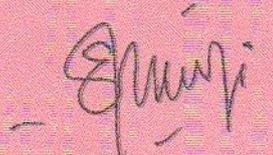
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



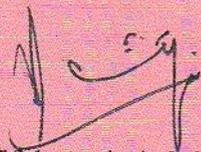
Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Pembimbing II,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.
NIP. 19660110 199203 2 002

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

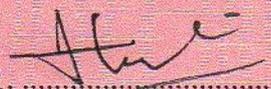
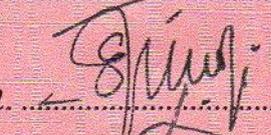
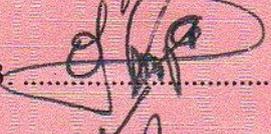
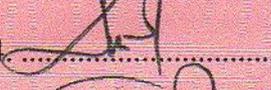
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1
Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung
Kabupaten Padang Pariaman

N a m a : Yusnidar
NIM/TM : 14023076/2014
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Februari 2017

Nama,	Tanda Tangan,
1. Ketua : Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Herlinda Mansyur, S.ST., M.Sn.	2. 
3. Anggota : Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	3. 
4. Anggota : Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Dra. Desfiarni, M.Hum.	5. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusnidar
NIM/TM : 14023076/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Yusnidar
NIM/TM. 14023076/2014

ABSTRAK

Yusnidar 2017, Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi S-I Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui pelaksanaan pembelajaran alat musik rekorder di kelas VIII 3 semester I SMP N 1 Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan pemotretan dengan kamera foto. Teknik analisis data dengan cara mengklasifikasikan data primer dan skunder kemudian disusun secara sistematis.

Hasil penelitian bahwa, pelaksanaan pembelajaran musik rekorder telah sesuai dengan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Siswa mempelajari alat musik rekorder sudah cukup lancar dengan lagu Mengheningkan Cipta dan terbukti setiap upacara bendera hari senin kelompok musik rekorder tampil. Faktor lain yang menyebabkan pelajaran tersebut diminati adalah, guru yang bersangkutan juga mengajarkan dengan sangat baik yang sesuai dengan RPP, sehingga siswa dalam kelas tersebut sangat termotivasi untuk mengikuti dengan serius.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahuata'ala yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar strata I pendidikan (S-1), pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd pembimbing I, dan Ibuk Herlinda Mansyur, S. S.T., M. Sn pembimbing II, karena beliau telah menyediakan waktu dan kesempatan dengan penuh kesabaran dalam membimbing serta mendorong semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Afifah Asriati, S.Sn., MA. Ketua Jurusan dan Drs. Marzam, M.Hum Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
3. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada tim penguji yaitu: Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum. Harisnal Hadi, M. Pd dan Ibuk Dra.

Desfiarni, M.Hum yang telah bermurah hati dan menyediakan waktu untuk menghadiri ujian komprehensif ini.

4. Terima kasih yang tak terhingga kepada suami tercinta “Yurevolision dan anak-anakku tersayang yaitu: (1) Yuni Vestita Fitri, S.Pd, Yumarchelly Rahmadevi, S.Pd, Yulando Adhaputra, S.Pd, dan Yumardani Rahmadona, S.Pd”, yang sudah mengorbankan materi dan moralitasnya dan ikut memberikan motivasi pada peneliti dalam menempuh perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang juga ikut memberikan motivasi dalam kuliah dan juga penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang memberikan kontribusi pemikiran, saran serta kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Atas bantuan, kritik dan saran yang diberikan oleh berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

	Hal.	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii	
PENGESAHAN TIM PENGUJI..	iii	
ABSTRAK	iv	
KATA PENGANTAR.....	v	
DAFTAR ISI.....	vii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah.	1	
B. Identifikasi Masalah.....	3	
C. Batasan Masalah.	4	
D. Rumusan Masalah.....	4	
E. Tujuan Penelitian.....	4	
F. Manfaat Penelitian.....	4	
BAB II KERANGKA TEORETIS		
A. Penelitian yang Relevan.....	6	
B. Landasan Teori.	7	
C. Kerangka Konseptual.....	19	
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Jenis Penelitian.....	21	
B. Objek Penelitian.....	22	
C. Instrumen Penelitian.....	22	
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22	
E. Teknik Analisis Data.....	24	
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25	
B. Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 1 Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung	31	

C. Pembahasan..	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	
LEMBARAN OBSERVASI.	64
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur yang paling penting dan sangat diperlukan untuk membentuk sikap, mental dan pribadi manusia seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan dewasa baik secara jasmani maupun rohani. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan serta akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal I ayat 1).

Pendidikan berlangsung seumur hidup dimana setiap orang berhak memperoleh pendidikan pada taraf hidup, maupun pada perjalanan hidupnya, diantaranya melalui pendidikan di sekolah berdasarkan sistem yang ada. Namun demikian setiap kegiatan pendidikan, sering dijumpai masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar, terutama pada bidang studi atau mata pelajaran eksakta, maupun bidang studi non eksakta lainnya, seperti bidang studi seni musik.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini akan mengkaji pelaksanaan pembelajaran salah satu untuk pelajaran di sekolah, yaitu seni budaya. Penelitian akan difokuskan pada salah satu materi ajar yakni seni musik. Pembelajaran seni

musik di SMP bertujuan untuk memperkenalkan siswa dengan apresiasi dan ekspresi diri terhadap karya seni musik, yaitu nyanyian daerah setempat, nyanyian tradisional nusantara dan mancanegara.

Untuk melaksanakan pembelajaran, guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang ideal yakni mulai dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakannya (proses) dan mengevaluasi. RPP disusun berdasarkan SK dan KD yang dikembangkan menjadi beberapa indikator yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan.

Di samping itu guru harus mempersiapkan metode dan strategi yang dianggap relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang umum digunakan dalam variabel praktek musik adalah metode demonstrasi, percontohan latihan dan lain sebagainya.

Selanjutnya setelah RPP dan metode telah siap untuk dilaksanakan, salah satu unsur lain yang sangat penting adalah media pembelajaran yang dipilih dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah bahwa, pembelajaran seni musik lebih banyak menggunakan media alat musik, khususnya rekorder. Materi ajar seni musik kelas VIII yang terdiri dari 5 rombel/kelas, terlihat sepertinya berupa lagu-lagu upacara bendera. Lagu upacara yang dipelajari adalah lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta.

Kalau dilihat dari kurikulum yang berjalan di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung. Kurikulum yang digunakan

adalah kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kenyataan pembelajaran di kelas VIII 3 SMP Sintuk jika dirujuk kepada kurikulum KTSP, terlihat sudah berjalan dengan baik, hanya saja penggunaan metoda pembelajaran belum maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Kelas VIII 3 inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melihat pelaksanaan pembelajaran oleh guru bidang studi seni budaya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di SMPN I Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran musik di kelas VIII. 3 semester I di SMPN I Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman menggunakan alat musik rekorder.
2. Materi ajar yang dipelajari lebih fokus pada lagu-lagu yang digunakan untuk upacara bendera.
3. Pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas VIII 3 semester I di SMP I Sintuak Toboh Gadang Lubuk Aluang Kabupaten Padang Pariaman.
4. Terlihat adanya ketimpangan dalam materi ajar antara yang diterapkan sesuai KTSP dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah akan dibatasi tentang pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas VIII. 3 semester I di SMPN I Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah-

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas VIII. 3 semester I di SMPN I Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran musik di kelas VIII. 3 semester I di SMPN I Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Sebagai masukan bagi guru-guru seni musik dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan perbaikan cara mengajar untuk masa yang akan datang.
2. Bagi akademis sebagai sumbangan ilmiah dan juga sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di jurusan Sendratasik

dan pada umumnya di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

3. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi bagi pustaka jurusan Sendratasik.
4. Untuk siswa-siswa di sekolah dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang belajar alat musik rekorder dan dapat dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan bermain alat musik rekorder di SMPN I Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan

Di bawah ini dikemukakan hasil-hasil studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang ditemukan tersebut adalah :

1. Hartini (2007), Skripsi. “Pembelajaran musik ensambel di SMP N 4 Kota Solok”. Penelitian ini menemukan bahwa proses pembelajaran musik ensambel yang mempraktekkan beberapa lagu wajib nasional dengan formasi ensambel sejenis akan membantu siswa dalam memahami seni musik dengan pengalaman praktek bermain musik bersama.
2. Kusdiarsari (2011), Skripsi “Peningkatan Pembelajaran Musik Ensambel Rekorder dengan Penggunaan Metode Latihan di SMP Negeri 05 Kota Pangkalpinang Provinsi Bangka Belitung”. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa hasil dari setiap pembelajaran Ensambel Rekorder meningkat dengan menggunakan metode latihan. Dengan dilakukannya latihan bermain rekorder siswa dapat melakukan kegiatan ensambel dengan baik.
3. Zusrianti (2010), Skripsi “Musik Ansambel dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Padang” Hasil penelitian bahwa guru harus mempersiapkan perangkat mengajar. pembelajaran musik ansambel dibagi atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan sesuai dengan materi

ajar, sedangkan pelaksanaan sesuai dengan metoda pembelajaran yang sudah direncanakan. Untuk evaluasi dilakukan sesuai dengan materi ajar yang sudah dilakukan.

Penelitian relevan di atas dibanding dengan penelitian yang akan dilakukan tidaklah sama dengan apa yang akan peneliti lakukan. Sebab peneliti melihat dan mengamati serta mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Rekorder di kelas VIII. 3 semester I di SMPN I Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

B. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Pembelajaran tidak akan terlepas dari pokok bahasan mengenai hakekat belajar mengajar, karena dalam setiap proses pembelajaran terjadi peristiwa belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar karena pembelajaran pada hakekatnya adalah aktivitas belajar antara guru dan siswa. Utuh, (1987: 9).

a. Pengertian Belajar

Hakekat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat terwujud dalam berbagai bentuk antara lain: perubahan pengetahuan, pemahaman, persepsi, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan perubahan aspek-aspek yang lain yang ada dalam diri individu. Perubahan tersebut terbagi dalam diri individu. Perubahan tersebut bersifat konstan dan berbekas, Winkel (1989:36). Belajar

terbagi dalam dua pandangan, yaitu pandangan Tradisional dan Modern dalam Hamalik, (1985 : 27).

Menurut pandangan tradisional, belajar adalah usaha untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan, maka ia akan mendapat kekuasaan. sebaliknya siapa yang tidak mempunyai pengetahuan atau bodoh, ia akan dikuasai orang lain. Pandangan ini juga disebut pandangan Intelektualitas. Intelektualitas, terlalu menekankan pada perkembangan otak.

Untuk memperoleh pengetahuan siswa harus mempelajari berbagai pengetahuan. Dalam hal ini buku pelajaran atau buku bacaan, menjadi sumber pengetahuan yang utama. Sehingga sering ditafsirkan bahwa belajar berarti mempelajari buku bacaan, sedangkan pada pandangan modern, proses perubahan tingkah laku karena adanya interaksi dalam lingkungannya. Maksudnya adalah bahwa seseorang dinyatakan dalam kegiatan belajar setelah ia memperoleh hasil, yaitu perubahan tingkah laku contohnya dari tidak tahu menahu, menjadi tahu, dari yang tidak mengerti, menjadi mengerti. Pada prinsipnya perubahan tingkah laku tersebut adalah perubahan kepribadian pada diri seorang.

Menurut Syah, (1995: 93) Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Teori belajar menurut Syah berarti perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari atau dengan kata lain bukan secara kebetulan.

b. Pengertian Mengajar

Mengajar dan mendidik merupakan tugas yang mulia, karena itu sebagai seorang guru atau pengajar harus mempunyai cinta kasih terhadap sesama dan mempunyai kesenangan serta kemampuan bekerja sama dengan orang lain. Hal ini disebabkan karena siswa terlalu membutuhkan bantuan. Artinya siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, sehingga akan berkembang dan tumbuh seorang diri. Mereka perlu dibimbing kearah kedewasaan. Hal ini seperti diungkapkan oleh Bernadip dalam Subroto, (1995: 72). Mendidik adalah membawa siswa dalam tanggung jawab kearah kedewasaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa perlu diberi motivasi-motivasi dengan cara memberikan contoh, penjelasan-penjelasan, serta tuntunan-tuntunan yang baik agar siswa dapat dengan mudah meniru dan merasakannya.

Mengajar adalah suatu usaha guru untuk memimpin siswa kearah perubahan, dalam arti kemajuan proses perkembangan jiwa dan sikap pribadi pada umumnya Ahmadi, (1985: 32), menurut Alvin dalam (Roestijah, 1986: 13) mengajar merupakan aktivitas guru yang membimbing siswa untuk dapat mengubah dan mengembangkan *skill-attitude, idea, appreciation, dan knowledge*.

Secara lebih terperinci menurut Tarigan dalam Sardiman, (1989: 148) mengemukakan unsur yang berperan dalam belajar mengajar yaitu unsur siswa, guru, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang

mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar Sardiman, (1989: 46).

Mengajar juga dapat diartikan sebagai aktivitas untuk menolong atau membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau mengem-bangkan skiil attitude, appreciation, idea, dan knowledge Alvin W, dalam Roestijah, (1982: 131).

Mengajar bukan lagi suatu penyampaian pengetahuan belaka, namun lebih luas lagi bahwa mengajar merupakan suatu aktivitas memadukan secara integrative dari sejumlah komponen yang terkandung dalam perbuatan mengajar dalam rangka membimbing anak didik ke arah perubahan tingkah laku sesuai kebutuhan individu atau kebutuhannya sebagai anggota masyarakat.

c. Pengertian Pembelajaran

Arti pembelajaran menurut Darsono dkk, (2000: 24) dapat dibedakan menjadi dua yaitu pembelajaran secara umum dan pembelajaran secara khusus.

Pengertian pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Pengertian pembelajaran secara khusus, Darsono dkk, (2000: 24–25) dapat dilihat dari beberapa aliran psikologis seperti di bawah ini:

1) Aliran Behavioristik

Pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (stimulus). Agar terjadi hubungan stimulus degan respon (tingkah laku yang diinginkan) perlu

latihan, dan setiap latihan yang berhasil perlu diberi hadiah atau reinforcement (penguatan).

2) Aliran Kognitif

Pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari. Ini sesuai dengan aliran belajar menurut aliran kognitif yang menekankan pada kemampuan kognisi (menenal) pada individu yang belajar.

3) Aliran Gestalt

Pembelajaran menurut Gestalt adalah usaha guru untuk memberikan materi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga siswa lebih mudah mengorganisirnya menjadi suatu pola bermakna. Bantuan guru diperlukan untuk mengaktualkan potensi mengorganisir yang terdapat dalam diri siswa. Pembahasan mengenai hakekat pembelajaran tidak akan terlepas dari pembahasan mengenai belajar dan mengajar. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Utuh, (1987: 9) yang menyatakan bahwa pembelajaran hakekatnya adalah aktivitas belajar dan mengajar antara guru dan siswa di bawah interaksi edukatif.

2. Komponen Pembelajaran

Dalam pembelajaran ada beberapa komponen yang sangat mempengaruhi sekali dalam proses pembelajaran. Komponen Pembelajaran tersebut adalah:

a. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pengalaman belajar yang diberikan dalam usaha mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut William B. Ragan Dalam Roestijah, (1982: 56–57) kurikulum tidak hanya berupa hal-hal yang ada dalam buku teks, dalam mata pelajaran atau dalam rencana guru, kurikulum meliputi lebih dari pada isi bahan pelajaran, hubungan kemanusiaan dengan kelas, metode mengajar, prosedur penilaian, yang kesemuanya itu tercantum dalam kurikulum.

b. Metode

Metode mengajar adalah cara atau pendekatan yang digunakan oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang akan direncanakan, baik dengan menggunakan sarana media, dengan melibatkan siswa sepenuhnya tanpa sarana media maupun keterlibatan secara pasif Harto Martono, (1995: 4). Dalam kegiatan belajar mengajar metode akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan. Seperti yang dikemukakan oleh Jamalus, (1981: 30) yang dimaksud metode dalam kegiatan belajar mengajar adalah seperangkat upaya yang dilaksanakan dan disusun dengan tujuan menciptakan suasana belajar mengajar yang menguntungkan. Hal ini mengandung arti bahwa dalam suatu kegiatan belajar mengajar guru/dosen hendaknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan sedemikian rupa sehingga nantinya dapat tercipta situasi belajar mengajar yang menguntungkan.

Dalam penelitian ini menggunakan metoda mengajar diantaranya:

1) Ceramah

Ceramah merupakan metoda pembelajaran yang mana guru menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga pesertamidik bisa mengetahui dan mengerti apa yang telah disampaikan guru dalam proses pembelajaran.

2) Tanya Jawab

Tanya Jawab adalah metoda pembelajaran yang mana guru memberi pertanyaan-pertanyaan pada peserta didik tentang materi yang diajarkan dan peserta didik menjawab atau menjelaskan yang ditanya kan guru. Metoda Tanya jawab juga bisa dilakukan antara peserta didik dengan peserta didik yang lainnya di bawah pengawasan guru. Apabila ada di antara sesama peserta didik tidak bisa menjelaskan, maka guru dilibatkan untuk menjelaskannya.

3) Demonstrasi

Demonstrasi adalah metoda mengajar yang mana peserta didik diminta untuk mempraktekkan apa yang sedang mereka pelajari dan sesuai dengan petunjuk atau apa yang diperintahkan guru pada peserta didik.

4) Pengembangan Materi

Dalam penyampaian materi pembelajaran guru hendaknya perlu memperhatikan secara sistematis dengan mempertimbangkan urutan keluasan materi dan kedalaman materi Ekosiswoyo, (1996: 49). Ada beberapa hal yang

perlu diperhatikan bagi guru/dosen pada waktu menyajikan materi pembelajaran. Beberapa hal yang dimaksud adalah: Materi pembelajaran hendaknya disajikan dalam penggalan-penggalan kecil sehingga suatu penggalan dapat dikuasai oleh siswa sebelum mereka melanjutkan penggalan lain.

Beberapa variasi contoh teknik keterampilan atau konsep baru diberikan. Guru hendaknya memodelkan dan memberikan tugas belajar yang tertulis, dengan menghindari pembicaraan yang ngelantur dan menghentikan pembicaraan hanya pada topik saja. Jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami penggalan materi pembelajaran, guru hendaknya menjelaskan kembali.

Menurut Carroll dalam Ekosiswoyo, (1996: 10) “kemampuan siswa menguasai materi”. Dalam arti, jika siswa diberi waktu dengan tingkat kesulitan materi pembelajaran yang dipelajari, dan berpartisipasi di dalam kegiatan yang direncanakan untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut, maka siswa akan mempelajari materi pembelajaran tersebut sesuai dengan tingkat yang diinginkan.

5) Sarana dan Prasarana

Suatu ruangan yang luas dan bagus sebagai tempat belajar, tanpa adanya sarana yang memadai tidak akan dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar karena dalam suatu proses belajar mengajar yang perlu digunakan adalah tempat, siswa, guru dan sarana yang memadai. Penggunaan

alat atau sarana yang akan dipakai dalam suatu pembelajaran tidak harus bagus dan mahal, namun sebaliknya yang mudah didapat oleh siswa baik itu di rumah ataupun di sekolah dan yang paling terpenting adalah tercapainya tujuan pembelajaran Utuh, (1987).

Berkaitan dengan proses pembelajaran merupakan salah satu prosedur yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan seni. Oleh karena itu, tidaklah mungkin membicarakan suatu pembelajaran tanpa mengetahui tujuan yang hendak dicapai, karena tujuan menjadi sasaran dan pengarah bagi tindakan guru dan juga berfungsi sebagai kriteria penentuan alat dan metode yang digunakan.

6) Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian integral dari proses pendidikan, karena dalam proses pendidikan guru perlu mengetahui seberapa jauh proses belajar dan mengajar telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang diberikan pada siswa dapat dipahami, dengan harapan penggunaan evaluasi ini dapat memberikan laporan hasil pembelajaran pada siswa itu sendiri dan pada orang tua. Evaluasi ini dapat dipakai menilai metode mengajar untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang siswa sebagai perseorangan dan dapat juga sebagai pembawa siswa pada taraf belajar yang lebih baik Slameto, (1991: 132).

Menurut Sardiman, (1986: 36), evaluasi dalam fungsinya sebagai penilaian hasil belajar siswa yang diberikan oleh guru secara terus menerus mengikuti hasil-hasil pembelajaran yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Dengan demikian proses pembelajaran akan terus menerus ditingkatkan untuk hasil yang optimal. Jadi evaluasi belajar dan evaluasi pembelajaran jika dikaitkan dengan tujuan pengajaran maka salah satu komponen pembelajaran.

3. Pembelajaran Seni Musik

a) Pengertian Seni

Kata "seni" adalah sebuah kata yang semua orang dipastikan mengenalnya, walaupun yang dengan kadar pemahaman yang berbeda. Konon kabarnya kata seni berasal dari kata "SANI" yang kurang lebih artinya "Jiwa Yang Luhur/Ketulusan jiwa". Yakni dengan makna keberangkatan orang/seniman saat akan membuat karya seni, namun menurut kajian ilmu di Eropa mengatakan "ART" (artivisial) yang artinya kurang lebih adalah barang/atau karya dari sebuah kegiatan.

Terdapat beberapa pengertian "Seni" yang dikemukakan para ahli dunia dalam Moh. Muttaqin Kustap, 2008 sebagai berikut:

- 1) Brade (1956) seni adalah pemanfaatan budi dan akal untuk menghasilkan karya yang dapat membahagiakan jiwa spiritual manusia.
- 2) Langer (1964) seni adalah kegiatan untuk menciptakan sesuatu yang dapat dipahami oleh perasaan manusia bentuknya berupa lukisan, patung, arsitektur, drama, musik, tari, film dan lain-lain.

- 3) Read (1968) seni adalah kemahiran dalam menciptakan aneka bentuk untuk menggemirakan orang lain.
- 4) Parker (1964) seni adalah sebuah pengalaman nyata yang memiliki nilai yang berdiri sendiri yang dapat ditangkap oleh panca indera.

b) Pengertian Musik

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang, musik merupakan bagian dari seni kreatif yang merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan kesenangan bagi pendengarnya. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam menurut Jamalus 1988 sebagai berikut ini:

- 1) Bunyi/kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar.
- 2) Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya.
- 3) Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik. Beberapa orang menganggap musik tidak berwujud sama sekali. Musik menurut Aristoteles mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. Adapun nama alat-alat musik yaitu :
- 4) Alat musik petik: gitar, kecapi, sasando, banjo, ukulele, mandolin, harpa, dan gambus.
- 5) Alat musik gesek: biola, rebab, cello. Alat musik ketuk: organ, piano, dan harpsichord.

- 6) Alat musik tiup: seruling, terompet, trombon, harmonika, pianika, dan recorder sopran.
- 7) Alat musik pukul: tamborin, jidor, rebana, dan gamelan.
- 8) Alat musik modern: gitar listrik, organ, akordion, dan drum.

c. Metode Pembelajaran Seni Musik

Pelaksanaan pembelajaran seni musik sangat bergantung pada komponen-komponen yang mempengaruhi proses pembelajaran, antara lain: siswa, guru, tujuan yang hendak dicapai, materi yang diajarkan, metode penyampaian, media dan evaluasi. Teori-teori dalam sub-bidang studi seni musik selain dapat menambah pengetahuan siswa juga dapat melatih kepekaan rangsangan terhadap keindahan, sebagai bagian dari pendidikan sikap dalam mengapresiasi suatu karya seni.

Dalam mengajarkan materi-materi seni musik, guru menggunakan metode yang beranekaragam, antara lain: ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek. Metode ini akan lebih efektif apabila digabung menjadi satu, yaitu dengan pemberian teori-teori melalui ceramah untuk menjelaskan tentang materi musik. Kemudian siswa diminta untuk menanyakan mana materi yang belum mereka pahami dengan menggunakan metoda tanya jawab baru mereka melaksanakan praktek atau mendemonstrasikan apa yang telah diajarkan oleh guru, sampai siswa benar-benar mengerti materi pelajaran yang telah dipelajarinya.

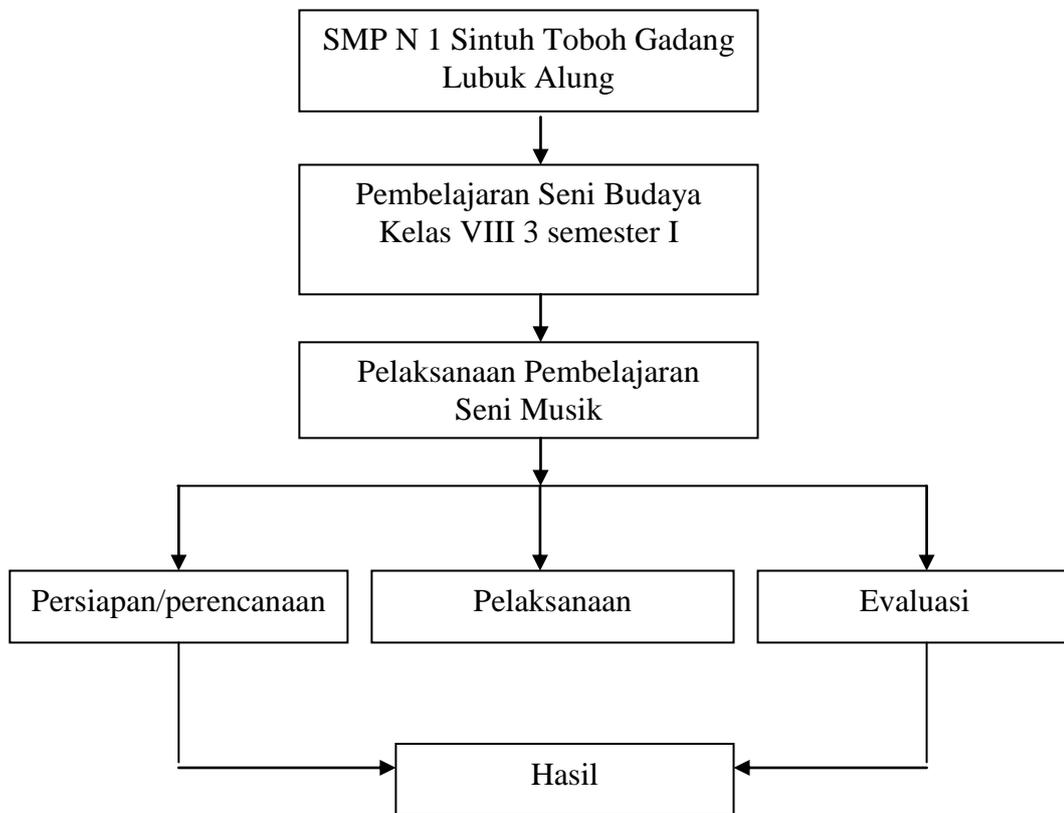
C. Kerangka Konseptual

Pembelajaran terdiri dari kurikulum, proses dan out put. Proses pembelajaran menjembatani kurikulum atau materi yang harus disampaikan pada siswa dengan hasil yang diharapkan. Proses adalah cara bagaimana materi pembelajaran diterapkan kepada siswa tersebut, dalam hal ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas VIII 3 semester I SMPN I Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam mengajarkan materi-materi seni musik, guru menggunakan metode yang beraneka ragam, antara lain: ceramah, tanya jawab, latihan, praktek, dan demonstrasi.

Kerangka konseptual penelitian ini merupakan gambaran kerja yang dilakukan penelitian mulai dari pembahasan tentang objek peneliti secara sistematis sampai pada hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII 3 semester I SMPN I Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Peneliti mengamati proses pembelajaran seni budaya, khususnya pada pembelajaran seni musik.

Skema kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran musik rekorder di Kelas VIII 3 semester I SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Lubuk Alung telah sesuai dengan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Kemampuan siswa dalam mempelajari alat musik rekorder tersebut sudah cukup memuaskan.
3. Faktor lain yang menyebabkan pelajaran tersebut diminati adalah guru yang bersangkutan juga mengajarkan dengan sangat baik, sehingga siswa dalam kelas tersebut sangat termotivasi untuk mempelajarinya.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa-siswi agar lebih aktif lagi saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih baik lagi dan lebih menyenangkan.
2. Disarankan kepada kepala sekolah, agar memberikan fasilitas yang cukup kepada guru dengan meningkatkan sarana dan prasarana seperti menambah peralatan praktikum alat musik rekorder, sehingga dapat

menunjang siswa dalam proses belajar mengajar yang lebih baik lagi sehingga tercipta anak didik yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, dkk. 1985. *Psikologi Umum*. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- Darsono, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang. CV. IKIP Semarang Press.
- Dimjati & Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Depdikbud.
- Ekosiswoyo, R. 1996. *Manajemen Kelas Suatu Upaya Untuk Memperlancar Kegiatan Belajar*. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Hamalik, Oemar. 1985. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Jamalus, 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengembangan Musik*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moh. Muttaqin Kustap, 2008. *Diktat Seni Musik Klasik Jilid 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moleong, 2006. *Metologi Penelitian Kualitatif*, Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Roestijah. 1982. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta. Bina Aksara.
- Sadily, Hasan. 1980. *Ensiklopedi Indonesia A-Cer*. Jakarta. Ichtiar Baru. Van Hoeve.
- Sardiman, N. M. 1989. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Slameto. 1995. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bina Aksara.
- Strauss, Anselm, dan Corbin Juliet. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Suharsimi, Arikunto. 1989. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Syah, M. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosda Karya.

Utuh, H. 1987. *Proses Belajar Mengajar*. Surabaya. Usaha Nasional.

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta. Gramedia.